

## **Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee**

Yuswardi ✉<sup>1</sup>, Elvy Tan<sup>2</sup>, Selina<sup>3</sup>, Selina<sup>4</sup>, Warna Gamelia<sup>5</sup>, Warni Gamelia<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi, Universitas Internasional Batam

### **Abstrak**

Kuliner merupakan usaha yang berhubungan dengan berbagai aktivitas memasak dan berkreasi makanan dengan kreativitas tanpa batas. Kuliner menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung dan juga mempunyai peran utama dalam industri pariwisata di Indonesia. Catarina Cakes and Coffee merupakan usaha yang bergerak di bidang *food* dan *beverage* yang membuat berbagai macam makanan dan minuman yang lezat dan berkualitas sehingga bisa dinikmati oleh konsumen dari berbagai usia dan kalangan. Catarina Cakes and Coffee melakukan perubahan, terobosan serta inovasi baru pada produk mereka yang diharapkan kepada konsumen agar disukai dan diminati. Salah satunya adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di kota Batam yaitu Catarina Cakes and Coffee. Pada usaha ini mereka melakukan inovasi pada menu makanan, mengganti kemasan makanan yang ramah lingkungan dan peningkatan promosi secara online seperti melalui Instagram dan media sosial lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah inovasi harus dilakukan agar Catarina Cakes and Coffee dapat mengikuti perkembangan zaman agar usaha tersebut tetap berlanjut dalam jangka yang cukup panjang serta memberikan kemudahan bagi pelanggan mereka untuk mengakses usaha tersebut.

**Kata Kunci:** *Perubahan pada usaha; Inovasi UMKM.*

### **Abstract**

*Culinary is a business related to various cooking activities and creating food with unlimited creativity. Culinary is a solid attraction to bring tourists to visit and has a major role in the tourism industry in Indonesia. Catarina Cakes and Coffee is a business engaged in the field of food and beverage that makes a variety of delicious and quality foods and drinks so that they can be enjoyed by consumers of various ages and circles. Catarina Cakes and Coffee makes changes, breakthroughs, and new innovations to their products that are expected by consumers to be liked and interested. One of them is a micro, small and medium enterprise (MSME) in the city of Batam, namely Catarina Cakes and Coffee. in this business they innovate on the food menu, replace environmentally friendly food packaging and increase online promotions such as through Instagram and other social media. The conclusion of this research is that innovation must be done so that Catarina Cakes and Coffee can keep up with the times so that the business continues for a long enough period and makes it easy for their customers to access the company.*

**Keywords:** *Changes to business, MSME Innovation.*

## **PENDAHULUAN**

UMKM memiliki peranan penting dalam penggerak ekonomi di Indonesia. Salah satunya adalah sebagai industri nasional yang tentunya dapat menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2019, jumlah pelaku usaha di Indonesia telah mencapai sebanyak 65.47 juta menurut Kementerian Koperasi dan

UKM (Mahdi, 2022). Oleh karena itu, tentunya perlu adanya pengembangan terhadap UMKM di Indonesia.

Seperti yang kita ketahui UMKM tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah UMKM di Kota Batam menurut data ODS di Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM di Batam sebanyak 81,485 UMKM. Tentunya ini merupakan aset nasional yang besar sebagai pergerakan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, ini merupakan tanggung jawab bagi pemerintah maupun *stakeholder* lainnya untuk mengembangkan dan mencari permasalahan yang ada di UMKM. Seperti yang kita ketahui usaha kuliner adalah usaha yang sangat diminati masyarakat. Namun, persaingan dalam usaha kuliner ini sangat sulit, itulah mengapa pemilik usaha saat ini harus bisa membuat terobosan dan inovasi baru pada produk mereka yang diharapkan dapat disukai dan diminati oleh konsumen. Salah satunya adalah UMKM Catarina Cakes and Coffee. Catarina Cakes and Coffee ini merupakan usaha yang bergerak di bidang *food* dan *beverage* yang membuat berbagai macam makanan dan minuman yang lezat dan berkualitas sehingga bisa dinikmati oleh konsumen dari berbagai usia dan kalangan.

Catarina Cakes and Coffee adalah salah satu usaha mikro kecil menengah yang berdiri sejak tahun 1998. Kafe Catarina ini berlokasi di Mitra Junction blok B no 20 dan juga berada di Grand Batam Mall. Catarina Cakes and Coffee ini dibuka mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Pemilik usaha ini memilih nama Catarina sebagai nama usahanya karena nama Catarina merupakan salah satu nama santa pelindung dalam kepercayaan agama katholik yang diharapkan dapat melindungi Catarina Cakes and Coffee agar dapat mencapai kesuksesan.

Berdirinya suatu bisnis tentunya memiliki beberapa resiko diantaranya yaitu resiko keuangan, resiko operasional, resiko pemasaran, resiko produk dan masalah eksternal lainnya sehingga menyebabkan sulitnya perkembangan pada UMKM tersebut. Hal ini juga perlu menjadi pertimbangan dan harus di manajemen sebaik mungkin sehingga resiko tersebut dapat dihadapi, dihindari, ataupun ditransfer. Dalam menjalankan bisnis pasti ada yang namanya risiko di dalamnya sama hal dengannya Kafe Catarina.

Kafe Catarina ini menawarkan produk yang mayoritas hampir sama dengan UMKM lainnya dengan kualitas yang baik dan harga yang lebih murah. Produk yang ditawarkan adalah jajanan tradisional dimana tawaran harga yang lebih murah. Jajanan yang sama dengan UMKM lain membuat pembeli tidak bisa menemukan sesuatu yang berbeda dari kafe ini sehingga mungkin saja pembeli akan membeli di tempat yang menjadi langganannya mengingat kembali bahwa banyak UMKM yang menjajakan jajanan pasar. Hal ini menyebabkan Kafe Catarina mengalami penurunan dalam penjualannya. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh Catarina Cakes and Coffee saat ini adalah, kurangnya tempat usaha yang luas untuk menampung lebih banyak konsumen, sehingga dalam keadaan ramai tidak cukup untuk memenuhi standar dari kapasitas Catarina Cakes and Coffee dalam jumlah yang banyak.

Risiko lain yang harus dihadapi oleh Kafe Catarina ini yaitu dalam segi pelayanan *online*. Pelayanan *online* dilakukan dengan cara *customer* melakukan pemesanan secara online terlebih dahulu kemudian Kafe Catarina akan mengirimkan menu yang dipesan ke alamat *customer*. Dari segi pembelian *online*, *Customer* tidak dapat melihat atau memilih langsung produk di kafe atau hanya dapat memilih melalui gambar di *platform* online, terkadang dapat menyebabkan ekspektasi *customer*

yang tidak sesuai dengan produk aslinya. Tentunya hal tersebut menjadi salah satu risiko yang harus dihadapi oleh Kafe Catarina karena dengan tidak sesuainya ekspektasi *customer* dengan aslinya akan menurunkan minat *customer* untuk membelinya. Ketidaksesuaian ekspektasi dari pelayanan *online* ini dapat berupa kemasan yang tidak rapi serta porsinya sangat sedikit atau tidak sesuai dengan gambar yang ada di *platform online*.

Dalam artikel ini, kelompok kami memilih Kafe Catarina sebagai mitra usaha yang akan diteliti dengan alasan Kafe Catarina telah memenuhi syarat. Kafe Catarina memiliki rata-rata pendapatan perbulan Rp 210.000.000,- dan pada sisi lain, kelompok kami juga ingin membantu Kafe catarina menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, Kafe Catarina juga berkenan memfasilitasi penelitian yang akan kami lakukan serta berharap dengan diadakannya penelitian ini akan membantu pengembangan usahanya.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian risiko usaha Catarina Cakes and Coffee adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hal yang dialami oleh. Subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa. Data - data yang didapatkan dari penelitian kualitatif dapat terjamin kualitasnya dikarenakan data- datanya berasal dari hasil wawancara atau observasi secara langsung.

Untuk penelitian akan difokuskan pada penerapan manajemen risiko pada Catarina Cakes and coffee. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis risiko yang dihadapi oleh UMKM Catarina Cakes and Coffee serta penerapan cara untuk mengatasi risiko yang dihadapi. Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2011). Subjek menjadi peran penting dalam penelitian karena subjek penelitian menjadi dasar atas data atau informasi yang didapatkan. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian atau disebut sebagai informan merupakan orang yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling, teknik ini mencakup orang - orang yang di seleksi atas dasar kriteria - kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Informan yang terpilih karena telah memenuhi kriteria yang artinya informan tersebut mengetahui segala hal mengenai operasional perusahaan serta strategi bisnisnya. Informan yang terpilih dalam analisis UMKM Catarina Cakes and Coffee adalah Bapak Kevin selaku pemilik UMKM.

Objek dalam penelitian ini adalah Catarina Cakes and Coffee yang merupakan umkm dalam bidanh kuliner. Peneliti menerapkan metode observasi pada Catarina Cakes and Coffee. Catarina Cakes and Coffee telah berdiri sejak tahun 1996 namun untuk kafanya dibuka sejak 10 April 2022. Sebelum membuka café, Catarina cakes and coffee hanya menerima pesanan melalui online. Untuk Catarina Cakes and Coffee berlokasi di Mitra Junction Blok B no 20. Untuk Catarina Cakes and Coffee menawarkan aneka kue tradisional seperti wajik, kue lapis, dadar gulung, lempur dan lainnya. Selain kue tradisional, Catarina Cakes and Coffee juga menawarkan

aneka makanan seperti pasta, rice bowl dan lainnya dan aneka jenis minuman segar dan kopi.

Metode penelitian adalah teknik atau cara untuk mencari, memperoleh ataupun mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar menganalisis pokok permasalahan serta penyusunan penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dalam memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang telah dipaparkan dalam laporan penelitian (Arikunto,2011). Peneliti akan menggunakan metode ini untuk menggambarkan risiko usaha umkm Catarina Cakes and Coffee. Sumber data menjadi faktor penting dalam penelitian karena menentukan metode pengumpulan data untuk mengetahui subjek yang diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua adalah sebagai berikut.

#### **1. Data primer**

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data yang di peroleh dari sumber asli secara individu dapat berupa hasil wawancara oleh peneliti.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan media perantara atau dapat juga berupa data primer yang telah diolah dalam bentuk tabel atau diagram.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data primer. Yang artinya sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis risiko umkm Catarina Cakes and Coffee.

##### **1. Observasi**

Menurut Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85) Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data untuk keperluan laporan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang diteliti. Dengan metode ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada lokasi dan kegiatan usaha Catarina Cakes and Coffee. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui kondisi usaha Catarina Cakes and Coffee.

##### **2. Wawancara**

Menurut Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan. Dalam proses penelitian, peneliti secara langsung mewawancarai pemilik dari Catarina Cakes and Coffee untuk memperoleh informasi dan data Catarina Cakes and Coffee serta permasalahan yang dihadapi oleh Catarina Cakes and Coffee.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, ataupun catatan lapangan. Berikut merupakan langkah – langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

##### **1. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2010: 338) reduksi data adalah rangkum dan memilih hal-hal yang penting serta , memfokuskan pada hal-hal yang penting, seperti tema dan

polanya. Dengan ini peneliti telah mereduksi informasi atau data dengan demikian data catarina café and coffee yang telah di reduksi memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti mengumpulkan data.

## 2. Display Data

Penyajian data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan data yang disajikan dalam bentuk teks atau naratif berupa Penerapan Manajemen resiko pada Umkm Catarina Cakes and Coffee.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian terdapat data dan informasi yang telah di proses. Dengan data tersebut dapat dimenarik sebuah kesimpulan secara kritis. Untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dapat diverifikasi pada hasil reduksi dan display data.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Risiko

Terdapat beberapa definisi terkait risiko yaitu risiko adalah peluang terjadinya hasil yang buruk atau disebut dengan bad outcome, risiko adalah peluang kerugian, kemungkinan kerugian, ketidakpastian, dispersi aktual dari hasil yang diharapkan, kemungkinan hasil apapun yang berbeda dengan yang diharapkan, kehilangan hasil yang tidak diharapkan serta risiko merupakan volatilitas hasil yang tidak terduga. Risiko berkaitan erat dengan ketidakpastian atau uncertainty. Akan tetapi risiko dan ketidakpastian memiliki beberapa perbedaan. Risiko mengacu pada suatu hal yang telah diperkirakan sedangkan ketidakpastian mengacu pada hal yang belum atau tidak diperkirakan. Sehingga risiko dapat disebut dengan suatu ketidakpastian yang dapat diperkirakan atau dapat diukur dan diketahui tingkat probabilitas kejadiannya dapat terjadi (Supriyo, 2017). Risiko merupakan suatu hal yang mengarah pada ketidakpastian suatu hal atau peristiwa di dalam rentang waktu tertentu. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian kecil, kerugian besar yang tentunya akan berpengaruh pada suatu perusahaan (Lokobal et al., 2014).

## B. Manajemen Risiko

Risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan manusia sehari-hari tak terkecuali pada kegiatan berbisnis. Untuk itu, dibutuhkan manajemen untuk mengurangi dampak merugikan yang dirasakan oleh perusahaan. Proses manajemen risiko adalah hal yang relevan dengan proses pengambilan keputusan di perusahaan. Proses ini melibatkan semua kegiatan, posisi, proyek, produk atau aset. Manajemen risiko terintegrasi adalah proses yang melibatkan banyak risiko yang mana risiko tersebut akan diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara global bagian dari organisasi atau perusahaan. Setelah melakukan manajemen risiko terintegrasi, setiap keputusan strategi yang dipilih selalu didasarkan pada informasi yang valid dan dapat diandalkan (Nurohman et al., 2022).

Program manajemen risiko bertujuan mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, lalu mengukur atau menentukan besarnya risiko sehingga kemudian dapat dicarikan solusi untuk mengatasi resiko tersebut. Manajemen resiko juga bermaksud untuk memperkecil atau mengendalikan kemungkinan-kemungkinan kerugian yang akan dihadapi. Contoh pengimplementasian dari manajemen risiko sendiri dapat dilihat pada perbankan dimana terdapat tiga hal penting dalam manajemen risiko bank, yang seharusnya menjadi perhatian bagi kalangan pengelola dan pemilik bank, yakni prosedur yang lengkap, kontrol internal, dan faktor sumber daya manusianya (Yuswardi & Suyono, 2021). Manajemen risiko yang terintegrasi

mengharuskan bank untuk dapat mengatur risiko-risiko dalam manajemen risiko yang terintegrasi dan membangun sistem dan struktur manajemen yang sangat lengkap dan maju. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk meminimalkan risiko bank (Berliana et al., 2020).

### **C. Business Risk Process**

Risiko merupakan ancaman terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dan berhasil menjalankan strategi bisnisnya. Tujuan penciptaan nilai organisasi yaitu menentukan konteks bagi manajemen untuk menetapkan tujuan dan sasaran manajemen risikonya. Ini mendorong dan memfokuskan proses manajemen risiko bisnis. Melalui proses manajemen risiko bisnis yang terintegrasi, pihak manajemen akan menyeimbangkan risiko dan imbalan serta menentukan seberapa besar risiko yang dapat diterima saat mengalokasikan sumber daya. Mereka mengkomunikasikan tingkat risiko yang dapat diterima (Selera risiko, toleransi risiko, atau ambang batas risiko) kepada manajer operasi, manajer risiko, dan pemilik proses/aktivitas (Berliana et al., 2020). Manajemen pada suatu perusahaan dapat diilustrasikan secara luas dalam bentuk proses sebagai berikut :

1. Establishing : Menetapkan tujuan, toleransi, dan batasan manajemen risiko untuk semua risiko signifikan perusahaan
2. Assessing : Menilai risiko dalam konteks toleransi yang ditetapkan
3. Developing : Mengembangkan strategi dan proses manajemen risiko yang hemat biaya yang konsisten dengan tujuan dan sasaran keseluruhan
4. Implementing : Menerapkan proses manajemen risiko
5. Monitoring : Pemantauan dan pelaporan atas kinerja proses manajemen risiko
6. Improving : Meningkatkan proses manajemen risiko secara terus menerus
7. Ensuring : Memastikan komunikasi dan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan

### **D. Risk Register**

Risk register merupakan suatu bagian manajemen risiko yang dapat digunakan untuk mengumpulkan peristiwa di suatu perusahaan yang dapat menyebabkan risiko, mengatur peristiwa tersebut berdasarkan kategori risiko yang ada serta untuk menghindari atau mengurangi peluang perusahaan mengalami risiko tersebut. Risk register ini menjadi suatu input di dalam Qualitative Risk Assessment di perusahaan. Untuk mendapatkan risk register maka perlu melakukan analisis serta identifikasi permasalahan yang ada di suatu perusahaan. Input yang diperlukan pada perancangan risk register yaitu Enterprise Environmental Factor (EEF) dan organizational process assets yang kemudian akan dianalisis risiko apa saja yang dapat terjadi. Setelah diketahui permasalahan yang ada di suatu perusahaan maka dilanjutkan dengan mengkategorikan banyaknya risiko yang dapat terjadi berdasarkan fase terjadinya, jenis dan pembagian prioritas di perusahaan tersebut. Output risk register sendiri merupakan hasil yang telah melalui tahap analisis sehingga dapat diketahui nominasi risiko yang paling berpotensi, prioritas risiko serta urgensi dari kategori risiko sehingga dapat dilakukan perbaikan risiko. Setelah risk register ditentukan maka risk register tersebut akan digunakan sebagai input pembuatan Qualitative Risk Assessment (Aditya & Naomi, 2017).

## **Pembahasan**

## 1. Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Catarina Cakes and Coffee

Banyak pengelola UMKM yang masih belum peduli akan risiko yang akan terjadi pada usaha mereka yang berdampak pada perkembangan usaha mereka. Mereka biasa hanya berfokus mencari keuntungan padahal risiko-risiko yang akan terjadi itu sendiri erat kaitannya dengan operasional perusahaan yang tentunya akan berdampak langsung pada keuntungan dan perkembangan perusahaan. Maka dari itu, pengelola bisnis UMKM perlu memperhatikan proses manajemen risiko bisnis mereka. Biasanya manajemen risiko dilakukan melalui beberapa proses yaitu dengan mengidentifikasi risiko untuk mengetahui risiko yang akan dialami, sehingga dapat mengatur risiko dengan baik dan mengetahui bahwa risiko tersebut dapat dihindari, dilawan atau dialihkan. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam identifikasi risiko adalah mengidentifikasi risiko secara berkala atau bertahap dan menganalisis semua sumber risiko.

UMKM Catarina Cakes and Coffee mengidentifikasi risiko yang terbagi menjadi 4 kelompok yaitu:

### 1. Analisis Risiko Finansial pada UMKM Catarina Cakes and Coffee

Usaha ini bisa terhenti karena kekurangan modal, karena merupakan usaha keluarga sehingga menyebabkan persediaan terbatas, menyebabkan usaha tidak terurus dan tidak ada pemasukan. Selain itu harga yang lebih mahal bisa menyebabkan pada kenaikan bahan baku sehingga harga sembako dan kebutuhan pokok lainnya naik. Perputaran dana untuk penggunaan yang digunakan dapat disebabkan oleh pencatatan keuangan yang tidak sistematis dan dapat mengakibatkan berkurangnya modal usaha.

### 2. Analisis Risiko Operasional pada UMKM Catarina Cakes and Coffee

Lemahnya pekerja usaha dapat menyebabkan keterbatasan modal usaha sehingga menyebabkan pelayanan menjadi kurang profesional dan operasional yang tidak teratur, hal ini dikarenakan oleh tidak adanya SOP yang jelas, karena tidak adanya konsistensi dalam pelayanan pada pelanggan, cita rasa akan produk, dan pencatatan laporan keuangan yang baik. Namun dari hal tersebut owner dari UMKM Catarina Cakes and Coffee ini mengatur tim dengan sistem shift, pekerja di Catarina Cakes and Coffee diperlakukan dengan adil yang artinya tidak ada sebuah tingkatan khusus pada para pekerja tersebut yang hanya bagian-bagiannya saja yang membedakan mereka, melainkan semua harus diperlakukan dengan sama walaupun berbeda dalam kedudukan. Selain itu, owner juga meakukan penerapan meeting pada karyawannya untuk mencatat dan menyampaikan apa kekurangan dari prosedur mereka yang kerjakan agar lebih struktur rapi.

### 3. Analisis Risiko Pemasaran pada UMKM Catarina Cakes and Coffee

Lokasi yang jauh dari target pemasaran dapat disebabkan oleh keterbatasan modal yang mengakibatkan target pemasaran tidak tepat dan berkurangnya konsumen. Selain itu kesulitan yang dihadapi oleh Catarina Cakes and Coffee saat ini ialah, kurangnya tempat usaha yang luas untuk menampung lebih banyak konsumen, sehingga dalam keadaan ramai tidak cukup untuk memenuhi standar dari kapasitas Catarina Cakes and Coffee dalam jumlah yang banyak. Namun, owner dari Catarina Cakes and Coffee sudah mempertimbangkan hal ini dan mereka sedang dalam tahapan untuk memperluas tempat usaha mereka agar dapat menampung lebih banyak konsumen dan meningkatkan kenyamanan konsumen. Selain itu, Catarina Cakes and Coffee juga mengalami kesulitan saat

akan memasarkan produk mereka agar dapat bersaing dengan mitra lain yang menawarkan produk serupa. Maka dari itu, lambatnya pemasaran ini mengakibatkan minimnya promosi karena tidak melihat potensi pasar sehingga menyebabkan omset penjualan berkurang, selain itu usaha tidak membuka cabang baru padahal produk yang dijual banyak digemari oleh masyarakat setempat.

**4. Analisis Risiko Produk pada UMKM Catarina Cakes and Coffee**

Tentunya bisnis Catarina Cakes and Coffee memiliki risiko yang harus diantisipasi agar risiko tersebut tidak menjadi titik kelemahan bagi UMKM ini. Catarina Cakes and Coffee ialah usaha kuliner baru lainnya yang menawarkan produk serupa pada UMKM lainnya, sehingga memungkinkan para konsumen mencoba usaha kuliner yang serupa dengan UMKM ini. Saat ini kuantitas produk Catarina Cakes and Coffee ini masih belum memenuhi standar untuk setiap rasa tiap produk dalam satu kemasan. Pada sistem pengelolaan bahan baku atau produk UMKM Catarina Cakes and Coffee ini masih lemah dari yang penulis teliti, hal ini dapat mempengaruhi atas kepercayaan pelanggan pada produk yang dibuat oleh Catarina Cakes and Coffee sendiri, serta dapat membuat penurunan terhadap penjualan. Selain itu dari kemasan produk yang kurang menarik, UMKM dapat mendesain produk yang terbaik untuk menarik konsumen, yang penting UMKM dapat menyesuaikan dengan selera serta keinginan konsumen yang berubah dari waktu ke waktu. Hasil dari inovasi segi desain produk dapat dilakukan agar memberikan tampilan yang menarik dan kepercayaan untuk digunakan.

**2. Identifikasi Risiko Catarina Cakes and Coffee**

Identifikasi risiko biasanya dilakukan dengan menggunakan metode SCOR dengan lima indikator utama yaitu source, deliver, plan, make dan return. Proses yang sama juga melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Catarina Cakes and Coffee guna mendapatkan pertimbangan yang lebih detail mengenai risiko yang terkandung dalam UMKM ini. Hasil identifikasi risiki yang disajikan dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1 Identifikasi Risk Event Catarina Cakes and Coffee

NO	MAJOR PROCESSES	RISK EVENT CATARINA CAKES AND COFFEE
1	PLAN	Kesalahan dalam menentukan harga jual serta ketidakpastian ketersediaan modal
2	MAKE	Kesalahan dalam mengatur pemesanan yang mendadak, dalam menghitung jumlah pesanan, adanya produk kue yang gagal
3	SOURCE	Ketersediaan sumber daya yang terbatas
4	DELIVER	Terjadinya keterlambatan pengiriman
5	RETURN	Produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan ekspektasi

Sumber: Hasil Penelitian Catarina Cakes and Coffee

Berdasarkan Tabel 1 terdapat major processes yang terdiri dari lima indikator utama yaitu source, deliver, plan, make dan return kemudian terdapat risk event atau risiko-risiko yang terjadi pada sistem Catarina Cakes and Coffee. Berdasarkan survey yang dilakukan kami melakukan pengumpulan data - data dari pemilik dan

konsumen dengan mempertimbangkan beberapa pertanyaan atau data yang diperlukan dari penulis untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko bisnis dari Catarina Cakes and Coffee ini. Hal ini untuk membantu usaha Catarina Cakes and Coffee ini agar lebih memahami risiko-risiko yang dihadapi pada mitra. Untuk survey yang kami lakukan untuk Catarina Cakes and Coffee ini terdapat 37 responden menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh mitra.

Prioritas pertama responden dalam mengantisipasi risiko adalah mengeluarkan sebagian pendapatannya untuk mencegah dan mengembangkan aturan perilaku kerja yang aman. Selain itu, pengusaha UMKM bisa menjalin kerjasama dengan sektor lain, misalnya usaha besar dengan mekanisme CSR (Muka & Wibowo, 2021). Sebagai hasil dari survey yang dilakukan tentang apa yang dilakukan UMKM untuk mencegah dampak risiko yang dapat menimpa usahanya dari hasil wawancara yang lebih mendalam yang dilakukan untuk mendapatkan tanggapan yang lebih mendalam tentang kesediaan karyawan untuk mengambil tindakan pra-pengumuman yang paling mungkin dilakukan oleh bisnis UMKM. Langkah awal dalam tindakan antisipatif adalah menyusun standar operasional yang aman atau SOP (Standard Operating Procedure). SOP didasarkan pada suatu proses atau rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh UMKM untuk memastikan prosedur yang aman dalam melakukan pekerjaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan tentang proposal ini adalah adanya Analisis Risiko Finansial, Analisis Risiko operasional, Analisis Risiko Pemasaran, dan Analisis Risiko Produk pada UMKM Catarina Cakes and Coffee. Dengan menganalisa usaha berdasarkan teori-teori tersebut, dapat membantu UMKM berjalan dengan baik. UMKM dapat mengetahui apa yang kurang dan perlu ditambahkan dari usaha mereka serta melakukan beberapa perubahan untuk kemajuan usahanya, agar produk mereka dapat diharapkan kepada konsumen agar disukai dan diminati, pada usaha ini mereka melakukan inovasi pada menu makanan, mengganti kemasan makanan yang ramah lingkungan dan peningkatan promosi secara online seperti melalui Instagram dan media sosial lainnya. Catarina cakes and coffee telah mengatur atau mengurus SDM mereka dengan baik dengan melakukan berbagai seleksi dalam pemilihan calon karyawan agar dapat membantu dalam mengelola dan mengatur jalannya perusahaan mereka. kesimpulan dari penelitian ini adalah inovasi harus dilakukan agar Catarina Cakes and Coffee dapat mengikuti perkembangan zaman agar usaha tersebut tetap berlanjut dalam jangka yang cukup panjang serta memberikan kemudahan bagi pelanggan mereka untuk mengakses usaha tersebut.

Setelah melakukan observasi pada tempat penelitian, kelompok kami mendapatkan beberapa kekurangan yang dimiliki UMKM. Berikut adalah beberapa saran dari kelompok kami untuk UMKM Catarina Cakes and Coffee yang kami harap bisa diperbaiki agar usaha ini mampu menjadi UMKM yang lebih maju dan sukses dari sebelumnya:

- Jika konsumen melakukan pemesanan melalui online seperti grab food, shopee food atau go-food makanannya dikemas dengan kurang niat atau tidak sesuai dengan ekspektasi, seperti porsi yang sangat sedikit dan tidak di plating dengan baik sehingga resiko yang kemungkinan terjadi bisa turunnya minat customer untuk memesan melalui via online

- Menurut kelompok kami, logo pada Catarina Cakes and Coffee sangatlah polos dan kurang menarik karena warnanya yang mendominasi coklat sehingga terkesan gelap, Revisi terhadap logo Catarina Cakes and Coffee seharusnya dilakukan agar lebih menarik bagi mata para calon pembeli.

## Referensi :

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Arikunto Suharsimi. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (6th ed., Vol. 11). Rineka Cipta.
- Berliana, M., Sajjad, A., Salsabila, U. J., Kalista, D., Jember, U., Zidan, M., & Christian, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS (Studi pada Cuanki Asoy Jember) BUSINESS RISK MANAGEMENT ANALYSIS (Study at Cuanki Asoy Jember). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 18, Issue 1).
- Lokobal, A., Pascasarjana, A., Sam, U., Marthin, R., Sumajouw, D. J., & Sompie, B. F. (2014). Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.
- Mahdi, M. (2022). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia*. DataIndonesia.Id.
- Muka, W., & Wibowo, A. (2021). *Penerapan Manajemen Risiko ... (I Wayan Muka, Agung Wibowo) PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES PENGEMBANGAN PROPERTI Implementation of Risk Management on Property Development Process*.
- Nurohman, D., Negeri, I., & Tulungagung, A. R. (2022). KONSEP RISIKO BISNIS DALAM ISLAM DAN RELEVANSINYA BAGI PRAKTIK MUDARABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH CONCEPT OF RISK IN ISLAM AND THE RELEVANCE FOR MUDARABA PRACTICES IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS. 8(1). [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v8i1.235](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i1.235)
- Supriyo. (2017). Menejemen Risiko dalam Perfektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 130–142.